

PERAN GURU DALAM MENGATASI MASALAH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Waridah¹, Saprianto², Eko Fery HS³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi

Jl. RSUD Melawi Km 04 Nanga Pinoh, Kode Pos 78672

iedha898901@gmail.com, adityhana@gmail.com, feryryadi@gmail.com

Abstract: *This study aims to find out how the role of teachers in overcoming student learning discipline problems in elementary schools. This type of research is qualitative with a qualitative descriptive approach. The subjects of the study were 1 class teacher and 14 grade 5 students of SD Negeri 09 Tanjung Lay, with the object of research on the role of teachers in overcoming student learning discipline problems. The instruments used are interview guidelines, observation guidelines and documentation. The results of the study found 7 forms of roles used by the teacher to overcome the problem of student learning discipline, namely the role of the teacher as a teacher, as a guide, as a motivator, as a demonstrator, as a manager and as a counselor. Teachers use various ways to overcome student learning discipline problems such as providing motivation and appreciation, being an example and role model, guiding and embracing students and giving punishment with positive goals, time and action discipline, making approaches according to student characteristics and needs, evaluating results student learning as well as implementing student attendance zones to discipline student attendance time.*

Keywords: *Role of Teachers, Learning Discipline, Elementary School*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengatasimasalah kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah 1 orang guru kelas dan 14 orang siswa kelas 5 SD Negeri 09 Tanjung Lay, dengan objek penelitian peran guru dalam mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan tujuh bentuk peran yang digunakan guru untuk mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa yaitu peran guru sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai demonstrator, sebagai pengelola dan sebagai konselor. Guru menggunakan berbagai cara untuk mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa seperti memberikan motivasi dan apresiasi, menjadi contoh dan tauladan, membimbing dan merangkul siswa serta memberikan hukuman positif, disiplin waktu, membuat pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa serta menerapkan zona kehadiran siswa untuk mendisiplinkan waktu kehadiran siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Kedisiplinan Belajar, Sekolah Dasar

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, tanggung jawab penuh guru untuk mendidik, mengajarkan ilmu pengetahuan, mengajar, melatih, memberikan penilaian dan mengevaluasi siswa adalah guru. Tidak hanya itu, guru juga memiliki tugas penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Kegiatan pembelajarannya pun ikut berubah dimana guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan dan pengembangan yang sesuai dengan kondisi satuan pendidikan dan juga memperhatikan kondisi awal siswa seperti motivasi belajar, bakat, minat, potensi dan lain sebagainya. (Jumaida Siti, Mastiah, 2022).

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan agar ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa (Yestiani & Zahwa, 2020). Guru tidak hanya berperan dalam pendidikan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran utama sebagai pengajar, pengelola, dan peran lainnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Muliadi, Dea Pertiwi, 2020). Tugas guru sebagai suatu profesi meliputi mendidik, mengajar dan

melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik (Sulastri et al., 2020).

Selain itu, guru tidak hanya dituntut untuk ahli dalam bidang ilmunya, tetapi juga menguasai teknologi, media, komunikasi, percakapan dan bahasa. Namun guru masih menghadapi banyak kendala dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, salah satunya adalah masalah kedisiplinan siswa. Dari pernyataan di atas, seorang guru tidak hanya berperan dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga ikut serta dalam proses pembelajaran dan dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi ahli dalam segala bidang. Oleh karena itu, guru harus mampu memainkan perannya dalam mendidik siswa baik dari segi ilmu pengetahuan maupun kedisiplinan.

Proses dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa diharapkan disiplin dalam mentaati peraturan dan perundang-undangan di sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Disiplin merupakan salah satu nilai karakter

yang musti dimiliki oleh siswa. Karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Sriningsih et al., 2022). Menurut Anwar & Mardiana (2022) Kedisiplinan belajar merupakan faktor internal siswa karena timbul dari kesadaran diri sendiri. Sikap disiplin yang timbul kesadarannya sendiri akan dapat memacu sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Disiplin mengarahkan kegiatan secara tertib, teratur dan langsung, karena keteraturan juga menentukan keberhasilan belajar.

Menurut Ulpah, Marifatul, Fadilah (2023) disiplin belajar adalah suatu perilaku yang dimiliki oleh seseorang melalui pembiasaan diri untuk mematuhi tauran-aturan yang ada. Tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapai kedisiplinan, kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesutu, mendengarkan, serta mengikuti arahan yang telah diberikan. Salah satu capaian dalam proses siswa adalah munculnya sikap disiplin pada diri seorang siswa, seperti mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah, disiplin saat

memasuki kelas dan menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu (Gedion et al., 2023). Dari pernyataan di atas pentingnya kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, jika siswa menghadapi masalah disiplin belajar maka informasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak akan sampai kepada siswa. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 09 Tanjung Lay ditemukan bahwa guru menghadapi kendala selama proses belajar mengajar. Kendalanya adalah siswa yang sibuk bermain sendiri, berpindah tempat, mengganggu temannya yang sedang belajar, malas menyerap materi yang diajarkan guru, datang terlambat ke kelas, membuang sampah sembarangan di kelas, ribut dan sebagainya. Hal ini berpengaruh buruk terhadap suasana belajar di kelas karena dapat mengganggu siswa lainnya dan itu memakan waktu belajar karena guru harus berulang kali memperingatkan siswa tersebut. Guru berusaha menjalankan perannya secara optimal dan memberikan contoh disiplin yang baik kepada siswa sesuai dengan aturan yang berlaku, terutama disiplin di kelas tetapi tidak mencapai hasil yang diinginkan. Jika masalah kedisiplinan siswa dibiarkan terus menerus maka

dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan perubahan perilaku siswa. Menyadari pentingnya kedisiplinan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, maka perlu dilakukan penelitian peran guru dalam mengatasi masalah kedisiplinan siswa di SDN 09 Tanjung Lay.

Kegiatan mengajar, guru tidak hanya berperan dalam pengajaran ilmu-ilmu saja, tetapi juga banyak berperan dalam proses pembelajaran (Yestiani & Zahwa, 2020). Berikut yang merupakan peran guru dalam kegiatan mengajar: guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola, guru sebagai penasehat, guru sebagai inovator, guru sebagai motivator, guru sebagai pelatih, dan guru sebagai elevator. Disiplin adalah kepatuhan atau ketaatan terhadap seperangkat peraturan-peraturan atau tata tertib guna membentuk perilaku yang baik dengan senang hati tanpa adanya paksaan. Terdapat empat unsur kedisiplinan menurut (Maspupah, 2022) yaitu: 1) peraturan sebagai pedoman berperilaku, 2) konsistensi terhadap peraturan, 3) hukuman untuk pelanggaran peraturan, dan 4) penghargaan bagi sikap yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 09 Tanjung Lay. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 09 Tanjung Lay. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru kelas dan 14 orang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Tanjung Lay. Objek penelitian merupakan peran guru dalam mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa. Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) tahap persiapan, yaitu tahap persiapan instrumen-instrumen yang akan digunakan, 2) tahap pelaksanaan yaitu tahap kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan pelaksanaan wawancara, dan 3) tahap akhir yaitu tahap pengecekan data-data yang sudah diperoleh berdasarkan output wawancara. Alat untuk penelitian ini adalah peneliti sendiri yang secara aktif merencanakan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, dan melaporkan temuan. Sementara alat

lain seperti lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi merupakan alat bantu, alat yang mendukung validitas penelitian. Teknik analisis datanya adalah reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan penarikan kesimpulan (*Verification*), data yang telah dikumpulkan kemudian diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa penelitian ini telah menemukan tujuh bentuk peran guru dalam mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 09 Tanjung Lay. Pertama peran guru sebagai pengajar diketahui bahwa guru sering mengajarkan dalam hal perbuatan dan waktu agar siswa disiplin dalam belajar, peran ini digunakan oleh guru untuk mengatasi siswa yang malas mencatat materi yang diajarkan serta tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, dengan cara mendikte siswa agar disiplin dalam mengerjakan tugasnya sesuai target waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Sejalan dengan pendapat (Muharmansyah & Imamuddin, 2023) keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberi

penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Kedua peran guru sebagai pembimbing diketahui bahwa guru membimbing siswa agar disiplin dalam belajar, peran ini digunakan guru untuk mengatasi siswa yang sering membuat kegaduhan di kelas dan membuang sampah sembarangan, dengan cara merangkul siswa dan menjadikan diri sebagai seorang tauladan, selain itu guru menggunakan *punishment* (hukuman) sebagai sarana bimbingan dengan maksud yang positif. Sejalan dengan pendapat (Meri & Mustika, 2022) peran guru sebagai pembimbing adalah membantu murid yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi, sosial), mengembangkan potensi murid melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang (ilmu, seni, budaya, olahraga).

Ketiga guru sebagai motivator diketahui bahwa guru memberikan motivasi kepada siswa agar disiplin, peran ini digunakan guru untuk mengatasi siswa yang bermain saat proses belajar mengajar berlangsung dan mengganggu temannya yang sedang

belajar, dengan cara memberikan apresiasi dalam bentuk barang atau ucapan kepada siswa agar siswa termotivasi dan disiplin dalam belajar, selain itu guru juga menggunakan pendekatan emosional dengan cara berperan sebagai teman belajar bagi siswa agar siswa selalu merasa rindu akan gurunya, sehingga siswa rajin untuk pergi ke sekolah. Sejalan dengan pendapat (Yestiani & Zahwa, 2020) guru memegang peranan penting dalam menumbuhkan motivasi dan motivasi belajar siswa agar proses belajar mengajar dapat berhasil.

Keempat guru sebagai demonstrator diketahui bahwa guru menjadi contoh dan tauladan bagi siswa, peran ini digunakan guru untuk mengatasi siswa yang sering datang terlambat ke sekolah dengan cara memberikan contoh dalam hal disiplin waktu seperti datang lebih awal ke sekolah agar siswa termotivasi dan mengikuti. Sejalan dengan pendapat (Adini, Putri, Puspita Retno, 2016) ada dua konteks guru sebagai demonstrator, pertama, sebagai demonstrator guru harus menunjukkan sifat-sifat yang terpuji. Kedua, sebagai demonstrator harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh

setiap siswa.

Kelima guru sebagai evaluator diketahui bahwa guru selalu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, peran ini digunakan guru untuk mengatasi siswa yang nilai tugasnya rendah dengan cara menilai dan menghargai setiap hasil pekerjaan siswa semaksimal mungkin sehingga siswa merasa apa yang dikerjakannya tidak sia-sia, selain itu siswa yang nilainya rendah bisa mengulang kembali hingga siswa tersebut memahami materi yang diajarkan. Disamping itu menurut guru profesional harus mempunyai peran evaluator yaitu guru mampu (Munawir et al., 2022) merancang alat ukur yang terkait dengan afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan). Guru sebagai evaluator juga harus cermat mengevaluasi sikap dan karakteristik siswa agar siswa memiliki sikap dan karakteristik yang baik.

Keenam peran guru sebagai pengelola diketahui bahwa guru telah berperan sebagai pengelola kelas, peran ini digunakan guru untuk mengetahui dan mengatasi siswa yang datang terlambat ke sekolah dan berpindah-pindah tempat duduk dengan cara melakukan absensi sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan membuat

zona tempat duduk berdasarkan urutan kehadiran siswa agar siswa terbiasa untuk disiplin waktu dan hadir di kelas sebelum pembelajaran dimulai. Sejalan dengan hal tersebut, dalam proses belajar mengajar, guru berperan mengendalikan suasana dalam proses pembelajaran (Yestiani & Zahwa, 2020). Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

Ketujuh peran guru sebagai konselor diketahui bahwa guru selalu memperhatikan karakteristik setiap siswanya, peran ini digunakan oleh guru untuk memecahkan kesulitan-kesulitan belajar siswa dengan tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang sesuai bagi kebutuhan siswanya, hal tersebut dikarenakan setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sejalan dengan pendapat (Asman et al., 2022) guru sebagai konselor dalam membentuk sikap disiplin belajar siswa merupakan hal yang dibutuhkan siswa, dimana setiap aktifitas siswa jika bermasalah akan meminta bantuan kepada gurunya. Sehingga harus bisa membina hubungan baik dengan siswa. Guru sebagai konselor mencakup pengajaran, pemberian informasi, mediasi dan distribusi, pelatihan, konseling individu dan layanan

konseling kelompok.

SIMPULAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa peran yang digunakan guru untuk mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa yaitu peran guru sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai demonstrator, sebagai pengelola dan sebagai konselor. Guru menggunakan berbagai cara untuk mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa seperti memberikan motivasi dan apresiasi, menjadi contoh dan tauladan, membimbing dan merangkul siswa serta memberikan hukuman dengan tujuan yang positif, disiplin perbuatan dan waktu, membuat pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa serta menerapkan zona kehadiran siswa untuk mendisiplinkan waktu kehadiran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adini, Putri, Puspita Retno, H. (2016). *ANALISIS DISIPLIN BELAJAR SISWA DALAM HASIL BELAJAR MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SDN TEGAL KUNIR KIDUL I*. 08(September), 1–23.
- Anwar, A., & Mardiana, M. (2022). Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Baubau. *Indonesian*

- Journal of Educational Science (IJES)*, 4(2), 185–199.
<https://doi.org/10.31605/ijes.v4i2.1330>
- Asman, S., Sriwahyuni, Indrabudiman, M., & Akhiruddin. (2022). Peran Guru Sosiologi Dalam Membentuk Sikap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Makassar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1737–1748.
- Gedion, O., Apsari, N., Program Studi PGSD, M., STKIP Melawi Alamat, D., RSUD Melawi Km, J., & Pinoh, N. (2023). PERAN GURU DALAM MENANAM KARAKTER SOPAN SANTUN PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS III SEKOLAH DASAR. In *Jurnal Aria Dewangsa* (Vol. 1, Issue 1).
- Jumaida Siti, Mastiah, A. (2022). *Analisis kesulitan guru kelas rendah sdn 18 senain mengajar tematik di masa pandemi covid-19*. 3(April).
- Maspupah, H. (2022). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Siswa. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(2), 1–14.
- Meri, E. G., & Mustika, D. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 200–208.
<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Muharmansyah, R., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6986–6993.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1486>
- Muliadi, Dea Pertiwi, S. (2020). *Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn Mojorejo 1 Batu*. 4, 141–150.
<https://eprints.umm.ac.id/67943/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/67943/8/SKRIPSI LAMPIRAN.pdf>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Sriningsih, Mastiah, M., & Mardiana, M. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Ii Sdn 1 Ella Hilir. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 47–52.
<https://doi.org/10.46368/bjpd.v3i1.895>
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
<https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Ulpah, Marifatul, fadilah, S. (2023). *ANALISIS DISIPLIN BELAJAR SISWA DALAM HASIL BELAJAR MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SDN TEGAL KUNIR KIDUL*. 08(September), 31–41.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Adini, Putri, Puspita Retno, H. (2016). *ANALISIS DISIPLIN BELAJAR SISWA DALAM HASIL BELAJAR MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SDN TEGAL KUNIR KIDUL I*.

- 08(September), 1–23.
- Anwar, A., & Mardiana, M. (2022). Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Baubau. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(2), 185–199. <https://doi.org/10.31605/ijes.v4i2.1330>
- Asman, S., Sriwahyuni, Indrabudiman, M., & Akhiruddin. (2022). Peran Guru Sosiologi Dalam Membentuk Sikap Dsiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Makassar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1737–1748.
- Gedion, O., Apsari, N., Program Studi PGSD, M., STKIP Melawi Alamat, D., RSUD Melawi Km, J., & Pinoh, N. (2023). PERAN GURU DALAM MENANAM KARAKTER SOPAN SANTUN PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS III SEKOLAH DASAR. In *Jurnal Aria Dewangsa* (Vol. 1, Issue 1).
- Jumaida Siti, Mastiah, A. (2022). *Analisis kesulitan guru kelas rendah sdn 18 senain mengajar tematik di masa pandemi covid-19*. 3(April).
- Maspupah, H. (2022). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Siswa. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(2), 1–14.
- Meri, E. G., & Mustika, D. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 200–208. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Muharmansyah, R., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6986–6993. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1486>
- Muliadi, Dea Pertiwi, S. (2020). *Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn Mojorejo 1 Batu*. 4, 141–150. <https://eprints.umm.ac.id/67943/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/67943/8/SKRIPSI LAMPIRAN.pdf>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Sriningsih, Mastiah, M., & Mardiana, M. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Ii Sdn 1 Ella Hilir. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 47–52. <https://doi.org/10.46368/bjpd.v3i1.895>
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Ulpah, Marifatul, fadilah, S. (2023). *ANALISIS DISIPLIN BELAJAR SISWA DALAM HASIL BELAJAR MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SDN TEGAL KUNIR KIDUL*. 08(September), 31–41.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>